

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan penulis dengan cara wawancara dan dokumentasi, maka penulis mendapatkan data-data yang diperlukan dan berhubungan dengan laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin. Penulis mendapatkan data-data tersebut melalui salah seorang staf yang berkerja pada panti asuhan tersebut yaitu Bapak Hairullah selaku bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin sekaligus informan pada penelitian penulis. Berikut identitas beliau:

Nama : Hairullah

Umur : 53 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Pendidikan : Strata-1 jurusan Pendidikan Bahasa Inggris ULM Banjarmasin

Strata-2 jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari
Banjarmasin

Jabatan : Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan

Alamat : Jln. HKSN komplek Surya Gemilang, blok K no. 75 RT 20 Kuin Utara,
Banjarmasin

Hasil penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara langsung dengan bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin. Penulis

mendapatkan data-data yang bersangkutan dengan laporan keuangan dengan uraian sebagai berikut.

Pada tahun 1998 Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah berdiri dan diresmikan pada tahun 2000 oleh (alm.) Drs. H. Sofyan Arfan selaku Walikota Banjarmasin pada masa itu. Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah berlokasi di Jl. Malkon Temon RT 23 No. 41 Kelurahan Surgi Mufti Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Adapun fasilitas yang dimiliki oleh Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah, yaitu kamar anak asuh 11 buah, kamar pengasuh 1 buah, ruang tamu 1 buah, kamar istirahat 1 buah, aula 1 buah, ruang kesehatan 1 buah, ruang komputer 1 buah, ruang makan 1 buah, ruang dapur 1 buah, mushola 1 buah, ruang belajar 1 buah, kolam tambak ikan 6 buah, dan sepeda motor 3 buah.¹

1. Penerapan Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin

Pada kegiatan operasionalnya Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah telah membuat laporan keuangan sebagai pertanggungjawaban kas masuk dan kas keluar.

Adapun pendapatan yang diterima oleh Panti Asuhan Al-Ihsan adalah:

- a. Pendapatan donatur: Panti Asuhan Al-Ihsan merupakan sektor publik, dimana pendapatan utamanya adalah dari sumbangan para donatur. Dan pendapatan Panti Asuhan Al-Ihsan dalam satu tahunnya mencapai ratusan juta dari para donatur.

¹ Dokumen Profil Baru Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin

- b. Pendapatan kolam ikan: pendapatan dari kolam ikan milik Panti Asuhan Al-Ihsan cuma sekedar untuk di konsumsi sebagai lauk, bukan untuk dijual dan dijadikan sebagai sumber dana.

Sedangkan pengeluaran yang dikeluarkan oleh Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Hairullah selaku bendahara panti asuhan yaitu:

- a. Bank: bank merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Panti Asuhan AL-Ihsan, dimana panti asuhan mengeluarkan uang untuk menabung di bank agar penyimpanannya lebih aman.
- b. Biaya belanja dapur: biaya belanja dapur merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh panti asuhan untuk membeli nasi bungkus, lauk makan sehari-hari, bumbu dapur, buah-buahan, air isi ulang, gas, dll untuk makanan anak-anak panti asuhan beserta staf-stafnya.
- c. Biaya kesejahteraan anak: biaya ini diperuntukkan untuk keperluan pribadi anak-anak panti, seperti saku untuk kesekolah, keperluan membayar SPP sekolah, biaya cukur rambut, dll.
- d. Honor pengurus/staf: biaya honor pengurus/staf merupakan biaya yang dikeluarkan panti asuhan untuk menggaji pengurus/staf maupun juru masak yang bekerja di panti asuhan.
- e. Biaya listrik: biaya yang digunakan untuk membayar pemakaian listrik pada Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah setiap bulannya.

- f. Biaya perlengkapan kantor: biaya yang digunakan untuk membeli perlengkapan kantor seperti tinta, pulpen, kertas, dll.
- g. Biaya aktiva tetap: biaya yang digunakan untuk perbaikan aktiva tetap, seperti mencat ulang mushola.
- h. BBM: BBM merupakan biaya pengeluaran pada kendaraan yang dilakukan oleh panti asuhan untuk kegiatan sehari-hari, misalnya menggunakan kendaraan untuk anak pergi kesekolah, untuk membeli perlengkapan dapur, dll.
- i. Biaya lain-lain: biaya yang digunakan untuk keperluan tak terduga.
- j. Biaya kendaraan: yaitu biaya yang dikeluarkan untuk perbaikan/servis kendaraan yang dimiliki Panti Asuhan Al-Ihsan.
- k. Biaya telepon/PDAM: biaya yang dikeluarkan untuk membayar tagihan pemakaian telepon/PDAM setiap bulannya.²

Selanjutnya pendataan dan penilaian aset (aktiva tetap). Berdasarkan hasil wawancara maka aset-aset yang dimiliki Panti Asuhan Al-Ihsan ternilai sebagai berikut:

- a. Gedung, Panti Asuhan Al-Ihsan memiliki 7 gedung, meliputi kamar tidur anak asuh, kamar pengasuh, ruang tamu, kamar istirahat, aula, ruang kesehatan, ruang komputer, ruang makan, ruang dapur, mushola, ruang belajar. Harga perolehan dari gedung tersebut berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) adalah Rp.792.000.000

² Hairullah, S.Pd. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 September 2018

- b. Tanah, panti asuhan memiliki luas tanah 40x55 m² dengan harga perolehan tanah sebesar Rp.2.200.000.000
- c. Kendaraan, panti asuhan Al-Ihsan memiliki kendaraan sebanyak 3 buah, dimana harga perolehan sekarang sebesar Rp.36.000.000
- d. Barang inventaris dan perlengkapan, yang termasuk dalam barang inventaris dan perlengkapan ialah seperti printer, peralatan kantor, peralatan dapur, peralatan sholat, komputer, tempat tidur, tv, dll dengan total Rp.23.000.000.

Berdasarkan laporan tahunan Panti Asuhan Al-Ihsan, maka penulis meringkas laporan keuangan tahunan menjadi laporan bulanan. Berikut pada tabel 4.1 adalah laporan keuangan bulanan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah periode 2017 dan pada tabel 4.2 adalah laporan keuangan bulanan Panti Asuhan Al-Ihsan tahun 2018

Tabel 4.1: Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah 2017³

Laporan Keuangan Tahun 2017				
Nama Panti : Al-Ihsan Kecamatan : Banjarmasin Utara Kota : Banjarmasin Provinsi : Kalimantan Selatan				
No	Bulan	Penerimaan (Debit)	Pengeluaran(Kredit)	Saldo
1.	Apr	Rp81.623.201	Rp30.249.366	Rp51.373.835
2.	Mei	Rp161.678.835	Rp25.511.137	Rp136.167.698
3.	Juni	Rp236.777.698	Rp56.187.090	Rp180.590.608
4.	Juli	Rp197.667.608	Rp61.567.090	Rp136.100.518
5.	Agt	Rp163.307.518	Rp30.033.559	Rp133.273.959
6.	Sept	Rp156.053.859	Rp21.165.596	Rp134.888.263
7.	Okt	Rp161.311.263	Rp21.802.925	Rp139.508.338

³ Data lengkapnya lihat lampiran

8.	Nov	Rp159.938.438	Rp24.073.747	Rp135.864.691
9.	Des	Rp162.336.691	Rp66.404.391	Rp95.932.300
	Jumlah	Rp1.480.695.111	Rp336.994.901	Rp1.143.700.210

Sumber: Dokumen Laporan Keuangan 2017 PP Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, tahun 2019⁴

Selain laporan kas umum ZIS (laporan keuangan) panti asuhan tahun 2017, penulis juga menyajikan laporan keuangan bulanan Panti Asuhan Al-Ihsan tahun 2018, sebagai berikut:

Tabel 4.2: Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah 2018⁵

Laporan Keuangan Tahun 2018				
Nama Panti : Al-Ihsan Kecamatan : Banjarmasin Utara Kota : Banjarmasin Provinsi : Kalimantan Selatan				
No	Bulan	Pendapatan (Debit)	Pengeluaran (Kredit)	Saldo
1.	Jan	Rp122.502.300	Rp29.089.923	Rp93.412.377
2.	Feb	Rp113.392.377	Rp26.898.250	Rp86.494.127
3.	Mar	Rp113.429.127	Rp35.289.000	Rp78.140.127
4.	Apr	Rp101.527.127	Rp30.386.710	Rp69.050.424
5.	Mei	Rp108.557.424	Rp22.740.562	Rp85.816.862
6.	Juni	Rp175.224.162	Rp42.463.189	Rp132.760.973
7.	Juli	Rp155.981.966	Rp30.926.668	Rp125.055.298
8.	Agt	Rp151.365.298	Rp46.538.465	Rp104.826.833
9.	Sept	Rp125.386.833	Rp22.113.832	Rp103.273.001
10.	Okt	Rp118.372.001	Rp22.885.134	Rp95.486.867
11.	Nov	Rp117.204.367	Rp23.386.213	Rp93.818.154
12.	Des	Rp125.229.154	Rp28.203.594	Rp97.025.560
	Jumlah	Rp1.528.172.136	Rp360.921.540	Rp1.165.160.603

Sumber: Dokumen Laporan Keuangan 2018 PP Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, tahun 2019⁶

⁴ Buku Laporan Keuangan 2017 PP Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin

⁵ Data lengkapnya lihat lampiran

⁶ Dokumen Laporan Keuangan 2017 PP Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin

2. Kesesuaian Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah dengan Kriteria Penilaian Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK 45

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan menggunakan wawancara terhadap staf Panti Asuhan selaku bendahara sekaligus informan, penulis mendapatkan data-data yang dikehendaki, yaitu berupa laporan keuangan Panti Asuhan tahun 2017 dan 2018.⁷ Setelah mendapatkan data laporan keuangan, kemudian penulis mengamati laporan keuangan panti asuhan kemudian membuat kriteria kesesuaian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah terhadap PSAK 45.

Adapun kriteria kesesuaian laporan keuangan Panti Asuhan terhadap PSAK 45, yaitu:

- a. Sesuai, dikatakan sesuai apabila seluruh penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah telah sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang >70-100% dari 100%.
- b. Kurang sesuai, dikatakan kurang sesuai apabila ada salah satu laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah yang tidak sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang >40-70% dari 100%.

⁷ Data dapat dilihat pada tabel 4.1 dan tabel 4.2

- c. Belum sesuai, dikatakan tidak sesuai apabila seluruh penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah belum sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang <40% dari 100%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan, maka laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan termasuk dalam kategori “c” yaitu belum sesuai, karena laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan belum menggunakan pedoman pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK 45. Pembuatan laporan keuangan oleh Panti Asuhan Al-Ihsan sangat sederhana, yakni hanya berupa kas masuk dan kas keluar.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyusunan Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin

Dalam pembuatan laporan keuangan pasti terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pembuatan laporan keuangan tersebut, baik pada faktor internal maupun faktor eksternal.

Adapun faktor pendukung pembuatan laporan keuangan Panti Asuhan berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara, yaitu:

- a. Kewajiban pelaporan pertanggungjawaban kas masuk dan kas keluar (laporan keuangan) oleh pihak Panti Asuhan terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Banjarmasin.
- b. Jika laporan keuangan tidak disusun, maka tidak akan bisa mengetahui apakah keuangan panti asuhan meningkat atau sebaliknya (menurun).

- c. Untuk mengetahui dana-dana dari donator dan dari masyarakat.⁸

Adapun faktor penghambat pembuatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin berdasarkan hasil wawancara terhadap bendahara panti asuhan terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.⁹

Faktor internal:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang standarisasi pembuatan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba yaitu PSAK 45.
- b. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan tidak ingin ribet dalam pembuatan laporan keuangan, karena menurut beliau jika penulisan pemasukan dan pengeluaran dana saja sudah cukup pada laporan keuangan.
- c. Bendahara Panti Asuhan bukanlah satu-satunya pekerjaan beliau. Beliau juga menjabat sebagai kepala sekolah di salah satu Sekolah Menengah Pertama Negeri. Maka dari itu beliau tidak terlalu ingin dibebani dengan pengerjaan laporan keuangan yang terlalu detail.
- d. Bendahara Panti Asuhan bukan berlatar belakang pendidikan ekonomi jadi beliau kurang memahami apa saja standar pembuatan laporan keuangan, termasuk PSAK.
- e. Terbatasnya SDM, sehingga kerjanya kurang optimal.

⁸ Hairullah, S.Pd. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 September 2018.

⁹ Hairullah, S.Pd. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 September 2018.

Faktor eksternal:

- a. PDM Muhammadiyah Kota Banjarmasin tidak mengharuskan laporan keuangan sesuai dengan standarisasi laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK 45.
- b. Karena donatur tidak meminta laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45.¹⁰

B. Analisis Data

1. Penerapan Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin

Berdasarkan data yang diperoleh dari bendahara panti asuhan, bahwa laporan keuangan yang dibuat oleh Panti Asuhan Al-Ihsan sangat sederhana, yaitu hanya berupa kas masuk dan keluar, meskipun pencatatannya sangat rinci dan detail namun itu belum sesuai dengan aturan pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba berdasarkan PSAK 45.¹¹

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tujuan dari pada pembuatan laporan keuangan adalah sebagai informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas. Untuk mencapai tujuan ini, maka dalam laporan keuangan harus memuat aset, kewajiban, beban, pendapatan dan perubahan ekuitas serta arus kas.

¹⁰ Hairullah, S.Pd. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 21 Januari 2019.

¹¹ Lihat tabel 4.1 dan tabel 4.2

Perintah praktek pencatatan dalam transaksi ekonomi telah diatur dalam Al-Qur'an.

Firman Allah SWT dalam Q.S. Al Baqarah/2:282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَى أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ
كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ...

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya...”

Panti asuhan adalah salah satu contoh organisasi nirlaba yaitu organisasi yang tidak memungut laba didalamnya. Pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba harus berpedoman dengan PSAK 45, yang didalamnya memuat laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

a. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan yang sederhana hanya berupa kas masuk dan keluar maka penulis menyusun laporan posisi keuangan Panti Asuhan. Berikut laporan posisi keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin tahun 2017 dan 2018 yang telah disusun oleh penulis:

Tabel 4.3: Laporan Posisi Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Tahun 2017

PANTI ASUHAN AL-IHSAN MUHAMMADIYAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2017 (dalam rupiah)			
Aktiva Lancar:	Jumlah	Pasiva:	Jumlah
Kas	250.351.301	Utang	0
Bank	893.348.809		
Jumlah Aktiva Lancar	1.143.700.110	Jumlah Utang	0
Aktiva Tetap:		Aktiva Bersih:	
Tanah	2.200.000.000	Modal PA Al-Ihsan	4.194.700.110
Gedung	792.000.000		
Kendaraan	36.000.000		
Inventaris dan Perlengkapan	23.000.000		
Jumlah Aktiva Tetap	3.051.000.000	Jumlah Aktiva Bersih	4.194.700.110
Total Aktiva	4.194.700.110	Total Aktiva Bersih	4.194.700.110

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Selain laporan posisi keuangan tahun 2017, penulis juga membuat laporan posisi keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan tahun 2018, berikut penyajiannya:

Tabel 4.4: Laporan Posisi Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Tahun 2018

PANTI ASUHAN AL-IHSAN MUHAMMADIYAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2018 (dalam rupiah)			
Aktiva Lancar:	Jumlah	Pasiva:	Jumlah
Kas	740.300.079	Utang	0
Bank	424.860.524		
Jumlah Aktiva Lancar	1.165.160.603	Jumlah Utang	0
Aktiva Tetap:		Aktiva Bersih:	
Tanah	2.200.000.000	Modal PA Al-Ihsan	4.216.160.603
Gedung	792.000.000		
Kendaraan	36.000.000		
Inventaris dan Perlengkapan	23.000.000		
Jumlah Aktiva Tetap	3.051.000.000	Jumlah Aktiva Bersih	4.216.160.603
Total Aktiva	4.216.160.603	Total Aktiva Bersih	4.216.160.603

Sumber: Data diolah, tahun 2019¹²

Sedangkan dibawah ini merupakan hasil rekomendasi penulis dalam penyusunan laporan posisi keuangan periode 31 Desember 2017 dan 2018 berdasarkan PSAK 45:

Tabel 4.5: Laporan Posisi Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Berdasarkan PSAK 45

PANTI ASUHAN AL-IHSAN MUHAMMADIYAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE 31 DESEMBER 2017 dan 2018 (dalam rupiah)		
	2017	2018
Aktiva		
Aktiva Lancar:		

¹² Buku Kas Umum ZIS 2018 PP Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin

Kas dan setara kas	1.143.700.110	1.165.160.603
Aktiva Tetap:		
Tanah	2.200.000.000	2.200.000.000
Gedung	792.000.000	792.000.000
Kendaraan	36.000.000	36.000.000
Inventaris dan perlengkapan	23.000.000	23.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	3.051.000.000	3.051.000.000
Jumlah Aktiva	4.194.700.110	4.216.160.603
Kewajiban		
Hutang jangka pendek	0	0
Hutang dagang	0	0
Pendapatan diterima dimuka yang dapat dikembalikan	0	0
Hutang lain-lain	0	0
Hutang wesel	0	0
Kewajiban tahunan	0	0
Hutang jangka panjang	0	0
Jumlah Kewajiban	0	0
Aktiva bersih		
Tidak terikat	1.143.700.110	1.165.160.603
Terikat temporer (Catatan C)	851.000.000	851.000.000
Terikat permanen (Catatan B)	2.200.000.000	2.200.000.000
Jumlah Aktiva Tetap	4.194.700.110	4.216.160.603
Jumlah Kewajiban dan Aktiva Bersih	4.194.700.110	4.216.160.603

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Pembahasan dari data pada tabel 4.5 diatas adalah:

Terdapat sembilan paragraf dalam PSAK 45 yang mengatur tentang laporan posisi keuangan organisasi nirlaba, namun penulis hanya menyajikan sebanyak delapan paragraf, dikarenakan paragraf tersebut memuat hal-hal pokok. Penjelasan nya yaitu pada paragraf 11 mengenai total aktiva, kewajiban dan aktiva bersih, pada paragraf 12 pelaporan kas dan setara kas, piutang (klasifikasi aktiva), pada paragraf 13 mengenai informasi likuiditas, pada paragraf 14 mengenai klasifikasi aktiva yaitu terikat secara permanen, terikat secara temporer, dan tidak terikat, pada paragraf 15 mengenai

informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan permanen atau temporer, paragraf 16 mengenai pembatasan permanen terhadap aset, paragraf 17 mengenai pembatasan temporer terhadap sumber daya berupa aktivitas tertentu dan paragraf ke 18 mengenai aktiva tetap tidak terikat.¹³

Dalam rekomendasi penulis pada penyusunan laporan posisi keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan diatas menurut PSAK 45, terdapat 4 paragraf yang tidak dapat disajikan dalam laporan posisi keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan, yaitu paragraf 13, paragraf 15, paragraf 16, dan paragraf 17. Hal tersebut karena tidak adanya kenyataan dalam kondisi Panti Asuhan Al-Ihsan.¹⁴

Laporan posisi keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah mengklasifikasikan aktiva berdasarkan aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar seperti kas dan setara kas (bank). Pada kewajiban, Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah tidak dapat menyajikan kewajiban sesuai yang terdapat pada PSAK 45 dikarenakan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah tidak mempunyai kewajiban, sehingga kewajiban tidak ada pada laporan posisi keuangan. Juga pada aktiva, Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah hanya dapat menyajikan aktiva tidak terikat, karena Panti Asuhan Al-Ihsan tidak memiliki donatur tetap.

¹³ Dokumen PSAK 45 lihat lampiran

¹⁴ Lebih lengkap lihat lampiran

b. Laporan Aktivitas

Selain laporan posisi keuangan, dalam laporan keuangan organisasi nirlaba juga memuat laporan aktivitas. Berikut adalah laporan aktivitas yang dibuat oleh penulis berdasarkan laporan keuangan bulanan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah tahun 2018:

Tabel 4.6: Laporan Aktivitas Panti Asuhan Al-Ihsan Tahun 2018

PANTI ASUHAN AL-IHSAN MUHAMMADIYAH LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 31 DESEMBER 2018 (dalam rupiah)		
Pendapatan:	Jumlah	Total
Sumbangan	1.528.172.136	
Jumlah		1.528.172.136
Pengeluaran:		
Biaya Dapur	94.066.928	
Biaya Kesejahteraan Anak	84.265.149	
Honor Karyawan	82.600.000	
Biaya Listrik	10.816.531	
Biaya Perlengkapan Kantor	7.001.100	
Biaya Aktiva Tetap	6.418.000	
BBM	601.000	
Biaya Lain-Lain	64.021.422	
Biaya Kendaraan	3.431.000	
Biaya Telepon	7.691.410	
Jumlah		360.912.540
Laba Bersih		1.167.259.569

Sumber: Data diolah, tahun 2019¹⁵

Dari hasil laporan aktivitas Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah periode 2018 pada tabel 4.6 diatas, didapatkan hasil bahwa Panti Asuhan Al-Ihsan memperoleh laba bersih

¹⁵ Buku Kas Umum ZIS 2018 PP Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin

sebesar Rp1.167. 259.569. Sedangkan tabel 4.7 dibawah ini merupakan hasil rekomendasi penulis dalam penyusunan laporan aktivitas periode 31 Desember 2018 berdasarkan PSAK 45:

Tabel 4.7: Laporan Aktivitas Panti Asuhan Al-Ihsan Berdasarkan PSAK 45

PANTI ASUHAN AL-IHSAN MUHAMMADIYAH LAPORAN AKTIVITAS PERIODE 31 DESEMBER 2018 (dalam rupiah)	
Perubahan Aktiva Bersih Tidak Terikat:	
Pendapatan dan penghasilan:	
Sumbangan	1.528.172.136
Jasa layanan	0
Penghasilan investasi jangka panjang	0
Penghasilan investasi lain-lain	0
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	0
Lain-lain	0
Jumlah pendapatan dan penghasilan tidak terikat	1.528.172.136
Beban:	
Biaya Dapur	94.066.928
Biaya Kesejahteraan Anak	84.265.149
Honor Karyawan	82.600.000
Biaya Listrik	10.816.531
Biaya Perlengkapan Kantor	7.001.100
Biaya Aktiva Tetap	6.418.000
BBM	601.000
Biaya Lain-Lain	64.021.422
Biaya Kendaraan	3.431.000
Biaya Telepon	7.691.410
Jumlah beban	360.912.540
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat	1.167.259.596

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Penjelasan laporan aktivitas pada tabel 4.7 adalah terdapat empat belas paragraf yang mengatur laporan aktivitas organisasi nirlaba, namun penulis menyusun sepuluh paragraf untuk menyajikan laporan aktivitas yang telah disesuaikan dengan laporan

keuangan panti asuhan menurut PSAK 45, yaitu paragraf 20 mengenai cakupan entitas nirlaba yang terdapat pada laporan aktivitas. Paragraf 21 mengenai laporan aktivitas yang menyajikan jumlah perubahan aktiva tetap terikat, terikat permanen dan tidak terikat. Paragraf 22 mengenai pendapatan dan keuntungan yang menambah aktiva tetap, pada paragraf 23 laporan aktivitas menyajikan pendapatan sebagai aktiva tetap tidak terikat, paragraf 24 mengenai sumber daya yang disajikan sebagai penambah aktiva tetap tidak terikat, terikat temporer dan terikat permanen. Pada paragraf 25 mengenai kerugian atau keuntungan yang diakui oleh investasi. Paragraf 26 mengenai klasifikasi pendapatan beban, keuntungan dan kerugian dalam kelompok aset tetap, paragraf 27 mengenai jumlah pendapatan dan beban, paragraf 28 mengenai jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi lain dan paragraf 29 mengenai informasi beban menurut klasifikasi.¹⁶

Hasil rekomendasi penulis pada penyusunan laporan aktivitas berdasarkan PSAK 45, ada 5 paragraf yang tidak disajikan dalam laporan aktivitas Panti Asuhan Al-Ihsan yaitu paragraf 25 mengenai keuntungan dan kerugian yang diakui dari investasi lain. Paragraf 26 mengenai klasifikasi pendapatan, beban, keuntungan dan kerugian, kelompok aktiva tetap. Selanjutnya paragraf 27 mengenai jumlah pendapatan dan beban secara bruto seperti beban penitipan dan beban penasihat investasi, paragraf 28 mengenai jumlah keuntungan dan kerugian yang berasal dari transaksi insidental

¹⁶ Dokumen PSAK 45 lihat lampiran

atau peristiwa lain dan paragraf 29 mengenai informasi beban menurut klasifikasi fungsional. Hal tersebut dikarenakan ketidaksesuaian terhadap kondisi Panti Asuhan.

Panti Asuhan Al-Ihsan hanya menampilkan aktiva tetap tidak terikat karena panti asuhan tidak memiliki donatur tetap, sehingga hanya memiliki donatur tidak tetap.

Hasil pendapatan dikurangi beban pada laporan aktivitas sehingga menunjukkan hasil yang positif dalam artian panti asuhan memiliki keuntungan yang akan diberikan kepada panti asuhan karena pendonor tidak meminta kembali dan juga tidak memiliki program yang telah disepakati. Pendonor hanya ingin memberikan sumbangannya untuk kebutuhan anak-anak panti.

c. Laporan Arus Kas

Selain laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan aktivitas, didalam laporan keuangan organisasi nirlaba juga memuat laporan arus kas. Berikut adalah penyajian laporan arus kas Panti Asuhan Muhammadiyah tahun 2018:

Tabel 4.8: Laporan Arus Kas Panti Asuhan Al-Ihsan Tahun 2018

PANTI ASUHAN AL-IHSAN MUHAMMADIYAH LAPORAN ARUS KAS PERIODE 31 DESEMBER 2018 (dalam rupiah)	
Pendapatan:	Jumlah
Sumbangan	1.528.172.136
Total Pendapatan	1.528.172.136
Beban:	
Biaya Dapur	94.066.928
Biaya Kesejahteraan Anak	84.265.149
Honor Karyawan	82.600.000
Biaya Listrik	10.816.531

Biaya Perlengkapan Kantor	7.001.100
Biaya Aktiva Tetap	6.418.000
BBM	601.000
Biaya Lain-Lain	64.021.422
Biaya Kendaraan	3.431.000
Biaya Telepon	7.691.410
Jumlah Beban	360.912.540
Total Aktivitas Operasi	1.167.259.596
Aktivitas Investasi:	
Peralatan	2.869.000
Perlengkapan	1.873.200
Total Aktivitas Investasi:	4.742.200
Total Masuk/Keluar Kas:	1.162.517.396
Saldo Awal:	95.932.300
Saldo Akhir:	1.066.585.096

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Sedangkan tabel 4.9 dibawah ini merupakan hasil rekomendasi penulis dalam penyusunan laporan arus kas periode 31 Desember 2018 berdasarkan PSAK 45:

Tabel 4.9: Laporan Arus Kas Panti Asuhan Al-Ihsan Berdasarkan PSAK 45

PANTI ASUHAN AL-IHSAN MUHAMMADIYAH LAPORAN ARUS KAS PERIODE 31 DESEMBER 2018 (dalam rupiah)	
Aktivitas Operasi:	Jumlah
Kas dari Penyumbang	1.528.172.136
Kas yang Digunakan Untuk Biaya Operasional	360.912.540
Kas Bersih yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Operasi	1.167.259.596
Aktivitas Investasi:	
Pembelian Peralatan	2.869.000
Pembelian Perlengkapan	1.873.200
Kas Bersih yang Diterima (digunakan) untuk Aktivitas Investasi	4.742.200
Kenaikan Bersih dari Aktivitas Operasi dan Investasi	1.162.517.396
Kas Awal Periode	95.932.300
Kas Akhir Periode	1.066.585.096

Sumber: Data diolah, tahun 2019

Penjelasan pada tabel 4.9 diatas adalah terdapat dua paragraf yang mengatur laporan arus kas berdasarkan PSAK 45, yaitu pada paragraf 33 berisi laporan arus kas menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pemasukan kas. Pada paragraf 34 tentang laporan arus kas dengan tambahan penggunaan dana dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan kas dibatasi penggunaannya untuk pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*), bunga dan deviden dibatasi untuk jangka panjang. Setelah itu pengungkapan sumbangan aktiva investasi.

Hasil rekomendasi penulis terhadap pembuatan laporan arus kas terhadap Panti Asuhan Al-Ihsan berdasarkan PSAK 45 tidak memuat paragraf 34 tentang laporan arus kas dengan tambahan penggunaan dana dibatasi untuk jangka panjang, penerimaan kas dibatasi penggunaannya untuk pembangunan dan pemeliharaan aktiva tetap, atau peningkatan dana abadi (*endowment*), bunga dan deviden dibatasi untuk jangka panjang. Setelah itu pengungkapan sumbangan aktiva investasi. Hal tersebut dikarenakan ketidaksesuaian terhadap kondisi Panti Asuhan.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan A

Panti asuhan menyajikan hadiah atau wakaf berupa kas atau aktiva sebagai sumbangan tidak terikat, dan disajikan dalam laporan aktivitas sebagai aktiva bersih tidak terikat, kemudian digunakan untuk membiayai seluruh kegiatan pengeluaran panti asuhan yang telah ditetapkan.

Panti asuhan menyajikan hibah atau wakaf berupa tanah sebagai aktiva bersih terikat permanen, gedung, kendaraan, inventaris dan perlengkapan sebagai aktiva bersih terikat temporer.

Catatan B

Aktiva bersih terikat permanen dibatasi untuk tanah, yaitu sebesar 2.200.000.000.

Catatan C

Aktiva bersih terikat temporer terdiri dari:

Gedung	792.000.000
Kendaraan	36.000.000
Inventaris dan perlengkapan	23.000.000
Total	815.000.000

2. Kriteria Penilaian Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin Berdasarkan PSAK 45

Berdasarkan hasil penelitian penulis yang dilakukan menggunakan wawancara terhadap staf Panti Asuhan selaku bendahara sekaligus informan. Penulis mendapatkan data-data yang dikehendaki, yaitu berupa laporan keuangan Panti Asuhan tahun 2017 dan 2018.¹⁷ Setelah mendapatkan data laporan keuangan, kemudian penulis membuat kriteria kesesuaian laporan keuangan dengan PSAK 45.

¹⁷ Data dapat dilihat pada tabel 3 dan tabel 4

Adapun kriteria kesesuaian laporan keuangan Panti Asuhan dengan PSAK 45, yaitu:

- a. Sesuai, dikatakan sesuai apabila seluruh penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah telah sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang >70-100% dari 100%.
- b. Kurang sesuai, dikatakan kurang sesuai apabila ada salah satu laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah yang tidak sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang >40-70% dari 100%.
- c. Belum sesuai, dikatakan tidak sesuai apabila seluruh penyajian laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah belum sesuai dengan PSAK 45, baik pada laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas maupun catatan atas laporan keuangan, dengan rentang <40% dari 100%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap informan, maka laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan termasuk dalam kategori “c” yaitu belum sesuai, karena laporan keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan belum menggunakan pedoman pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK 45. Pembuatan laporan keuangan oleh Panti Asuhan Al-Ihsan sangat sederhana, yakni hanya berupa pendapatan masuk dan pengeluaran.¹⁸

¹⁸ Hairullah, S.Pd. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 September 2018

Sampai saat ini Panti Asuhan Al-Ihsan hanya membuat laporan keuangan berupa pendapatan yang terima oleh panti asuhan dan pengeluaran yang dikeluarkan untuk kegiatan operasional panti asuhan.¹⁹ Dalam mempertanggungjawabkan keuangannya, Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah belum sesuai dengan peraturan pembuatan laporan keuangan yang sesuai, yaitu menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 45 yang diperuntukkan khusus untuk organisasi nirlaba (*non-profit*). Menurut PSAK 45 laporan keuangan organisasi nirlaba harus disajikan berupa laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan, yang bertujuan agar laporan keuangan organisasi nirlaba lebih mudah dipahami dan dapat menyediakan informasi yang lebih relevan untuk memenuhi kepentingan para penyumbang.

Setiap ada perintah atau aturan pasti ada hikmah dibalikinya. Begitu pula perintah dalam pembuatan laporan keuangan organisasi nirlaba harus berdasarkan PSAK 45, karena pembuatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 disajikan begitu lengkap dan memudahkan para donatur untuk memahaminya.

Firman Allah SWT Q.S An-Nur:24/54.²⁰

قُلْ أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْهِ مَا حُمِّلَ وَعَلَيْكُمْ مَا حُمِّلْتُمْ
وَإِنْ تُطِيعُوهُ تَهْتَدُوا وَمَا عَلَى الرَّسُولِ إِلَّا الْبَلَاغُ الْمُبِينُ

¹⁹ Lihat tabel 4.1 dan tabel 4.2

²⁰ Syaikh Ahmad Musthafa al-Farran, *Tafsir Imam Syafi'i Menyelami Kedalaman Kandungan Al-Qur'an Jilid I*, hlm.209.

Katakanlah: "Ta'at kepada Allah dan taatlah kepada rasul dan jika kamu berpaling Maka Sesungguhnya kewajiban Rasul itu adalah apa yang dibebankan kepadanya, dan kewajiban kamu sekalian adalah semata-mata apa yang dibebankan kepadamu. dan jika kamu taat kepadanya, niscaya kamu mendapat petunjuk. dan tidak lain kewajiban Rasul itu melainkan menyampaikan (amanat Allah) dengan terang".

Penjelasan dari ayat diatas adalah keharusan kita sebagai makhluk ciptaan Allah menaati Allah sebagai Tuhan kita yang tidak ada dua-Nya. Selain taat kepada Allah kita juga diwajibkan taat dengan Rasul selaku utusan Allah sekaligus pemimpin kita. Makna yang tersirat dari penjelasan ayat diatas, Allah juga memerintahkan kita menaati pemimpin/atasan kita. Yang dimaksud pemimpin disini adalah pemimpin yang juga taat kepada Allah dan Rasul.

Begitu pula pada penerapan PSAK 45 ini, setiap ada aturan pasti ada hikmah didalamnya. Hikmah dari penerapan PSAK 45 menurut penulis disini adalah jika laporan keuangan panti asuhan benar-benar menerapkan PSAK 45 sebagai pedoman penulisannya, maka laporan keuangan panti asuhan akan terlihat lebih bagus dan rapi. Selain itu juga lebih rinci dan mudah dipahami oleh donatur atau orang yang memerlukan laporan keuangan tersebut.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Penyusunan Laporan Keuangan Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin

Adapun faktor pendukung pembuatan laporan keuangan Panti Asuhan berdasarkan hasil wawancara dengan bendahara, yaitu:

- a. Kewajiban pelaporan pertanggungjawaban kas masuk dan kas keluar (laporan keuangan) oleh pihak Panti Asuhan terhadap Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Banjarmasin.

- b. Jika laporan keuangan tidak disusun, maka tidak akan bisa mengetahui apakah keuangan Panti Asuhan meningkat atau sebaliknya (menurun).
- c. Untuk mengetahui dana-dana dari donator dan dari masyarakat.²¹

Adapun faktor penghambat pembuatan laporan keuangan berdasarkan PSAK 45 Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Kota Banjarmasin terbagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang standarisasi pembuatan laporan keuangan untuk organisasi nirlaba yaitu PSAK 45.
- b. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan tidak ingin ribet dalam pembuatan laporan keuangan, karena menurut beliau jika penulisan pemasukan dan pengeluaran dana saja sudah cukup pada laporan keuangan.
- c. Bendahara Panti Asuhan bukanlah satu-satunya pekerjaan beliau. Beliau juga menjabat sebagai kepala sekolah di salah satu Sekolah Menengah Negeri. Maka dari itu beliau tidak terlalu ingin dibebani dengan pengerjaan laporan keuangan yang terlalu detail.
- d. Bendahara Panti Asuhan bukan berlatar belakang pendidikan ekonomi jadi beliau kurang memahami apa saja standar pembuatan laporan keuangan, termasuk PSAK.
- e. Terbatasnya SDM, sehingga kerjanya kurang optimal.

Faktor eksternal:

²¹ Hairullah, S.Pd. Bendahara Panti Asuhan Al-Ihsan Muhammadiyah Banjarmasin, *Wawancara Pribadi*, Banjarmasin 22 September 2018

- a. PDM Muhammadiyah Kota Banjarmasin tidak mengharuskan laporan keuangan sesuai dengan standarisasi laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK 45.
- b. Karena donatur tidak meminta laporan keuangan yang sesuai dengan PSAK 45.

Berdasarkan faktor pendukung dan penghambat penyusunan laporan keuangan diatas, maka alangkah lebih baiknya jika seorang bendaharawan atau seseorang yang bekerja di keuangan itu memang benar-benar berdasarkan pendidikan ekonomi, karena apabila seseorang bekerja tidak sesuai dengan keahliannya maka hasil pekerjaannya tidak akan maksimal.

Firman Allah Ta'ala dalam Q.S Al-An'am/6:135.

قُلْ يَا قَوْمِ اَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ اِنِّي عَامِلٌ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَاقِبَةُ
الدَّارِ اِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ

”Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu. Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.”

Demikianlah ayat yang menjelaskan tentang profesional dalam pekerjaan dan didalam Islam memiliki ajaran yang menunjang tingi nilai dasar kerja, agar umatnya bersikap profesional. Jika telah berikap profesional maka hasil yang didapatkan juga akan maksimal.

Hendaklah kita bekerja sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah kita tempuh sebelumnya, karena apabila tidak sesuai dengan keahlian maka kerjaan yang dihasilkan akan minim hasilnya. Contoh seperti bendahara di Panti Asuhan Al-Ihsan ini, bendaharanya adalah seorang yang bukan berlatarbelakang pendidikan ekonomi,

lalu beliau ditunjuk sebagai seorang bendahara yang mengharuskan beliau mencatat atau menjurnal laporan keuangan panti asuhan. Karena tidak berlatarbelakang pendidikan ekonomi, beliau tidak mengetahui bagaimana pencatatan laporan keuangan yang benar dan sesuai dengan pedoman. Maka pencatatan laporan keuangan yang dikerjakan beliau sederhana dan belum sesuai dengan pedoman penulisan laporan keuangan organisasi nirlaba yaitu PSAK 45.